

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang sangat penting dan merupakan sumber daya alam dengan fungsi yang sangat penting. Masyarakat menggunakan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari seperti minum, mandi, memasak, mencuci dan keperluan lainnya. Oleh karena itu, kualitas dan kuantitas harus diperhatikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang penggunaan sumber air yang menyebutkan bahwa air yang terdapat didalam dan atau berasal dari sumber-sumber air, baik yang terdapat diatas maupun dibawah permukaan tanah. (Alamsyah & Asyfiradayati, 2024)

Air yang digunakan sehari-hari harus memenuhi standar kualitas air minum. Namun, kualitas air yang buruk tidak selalu disebabkan oleh faktor alami. Pembangunan industri dan permukiman modern dapat mengancam keberadaan air bersih. bahkan di beberapa daerah, yang tersedia secara alami mungkin tidak memenuhi standar kesehatan, sehingga diperlukan penanganan dan perbaikan baik secara sederhana maupun modern, untuk menjamin ketersediaan air yang layak di konsumsi.

Sumur gali merupakan salah satu sarana untuk penyediaan air bersih bagi masyarakat yang memanfaatkan air tanah hasil resapan/ infiltrasi air hujan sehingga rawan terjadinya pencemaran. Oleh karena itu perlu dilakukan pengawasan terhadap kualitas air sumur baik kualitas fisik, kimia, maupun mikrobiologinya. Selain itu konstruksi sumur gali juga perlu di perhatikan,

sumur yang terletak di dekat sumber pembuangan tinja, industri kecil, saluran pembuangan air limbah dan lain-lain apabila konstruksinya tidak baik kemungkinan besar akan terjadi pencemaran pada air oleh zat – zat yang berasal dari sumber pencemar tersebut. Biasanya sumur yang ada di Indonesia adalah sumur gali. Sumur gali merupakan salah satu sumber air yang berasal dari air tanah dan mudah sekali terkontaminasi. (Maran & Feoh, 2024)

Puskesmas Naibonat merupakan salah satu puskesmas yang berada wilayah kerja Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang. Secara administrasi Puskesmas ini membawai seluruh penduduk di kelurahan dan desa. Berdasarkan data, diperoleh jumlah penduduk di wilayah kerja ini adalah dengan kepadatan penduduk 42,5 jiwa per km². Salah satu sarana penyediaan air bersih yang digunakan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Naibonat adalah sumur gali, dengan total populasi sebanyak 296 sumur yang tersebar di beberapa wilayah, meliputi Kelurahan Naibonat sebanyak 257 sumur, Desa Manusak sebanyak 38 sumur, dan Desa Oelatimo sebanyak 1 sumur. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan sebagai sampel pada 33 buah sumur gali saat praktik puskesmas, diketahui bahwa masih terdapat sumur gali yang kondisi fisiknya belum memenuhi syarat kesehatan. Permasalahan yang ditemukan antara lain jarak sumur dengan jamban kurang dari 10 meter, jarak sumur dengan sumber pencemar lainnya seperti kandang ternak kurang dari 10 meter, dinding dan bibir sumur gali yang retak, serta tidak tersedianya saluran pembuangan air limbah (SPAL) yang memadai. Kasus penyakit yang berkaitan dengan air bersih tahun 2025 khususnya diare yaitu sebanyak 158 kasus.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Gambaran Kondisi Fisik Sumur Gali Di Wilayah Kerja Puskesmas Naibonat Tahun 2026”**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kondisi fisik sumur gali Wilayah kerja Puskesmas Naibonat Tahun 2026?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

- a. Untuk mengetahui kondisi fisik sumur gali di Wilayah kerja Puskesmas Naibonat

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengukur jarak sumber pencemar dengan sumur gali di Wilayah kerja Puskesmas Naibonat
- b. Untuk menilai kondisi bibir sumur gali di Wilayah kerja Puskesmas Naibonat
- c. Untuk menilai kondisi dinding sumur gali di Wilayah kerja Puskesmas Naibonat
- d. Untuk menilai lantai sumur gali di Wilayah kerja Puskesmas Naibonat
- e. Untuk mengetahui letak ember dan tali timbah sumur di Wilayah kerja Puskesmas Naibonat
- f. Untuk menilai sarana pembuangan air limbah pada sumur gali di Wilayah kerja Puskesmas Naibonat

- g. Untuk menilai tingkat resiko pencemaran sumur gali di Wilayah kerja Puskesmas Naibonat

a. D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan wawasan dan pengalaman, serta hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan informasi untuk memahami kondisi fisik sumur gali yang lebih baik

2. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang bagaimana kondisi fisik sumur gali yang baik

3. Bagi Institusi

Dapat menambah bahan referensi tentang sumur gali yg lebih baik lagi

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup Materi

Materi yang di bahas dalam penelitian ini adalah materi penyediaan air bersih dan pemberantasan penyakit menular

2. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian adalah Wilayah kerja Puskesmas Naibonat

3. Lingkup sasaran

Sasaran dalam penelitian ini adalah sumur gali yang dimiliki oleh masyarakat di Wilayah kerja Puskesmas Naibonat

4. Lingkup Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan April 2026